

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Aspek pembahasannya penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan rancangan studi kasus. Penelitian dengan pendekatan fenomenologi adalah suatu penelitian yang hanya melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, suatu obyek atau peristiwa tanpa menarik kesimpulan umum.¹ Pemaknaan lainnya tentang penelitian kualitatif adalah menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan obyek sebenarnya.² Realitas kehidupan secara menyeluruh adalah merupakan setting alami atau wajar yang tidak dapat dipahami secara terpisah. Penelitian ini sesungguhnya merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi apa yang terkait dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan masuk dalam kategori penelitian kualitatif, dimana penelitian lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena yang terkait dengan rumusan masalah. Penelitian Kualitatif juga merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), 29.

² S. Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 6.

Diskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.³

Adapun tujuan akhir dari penelitian kualitatif yaitu memahami apa yang dipelajari dari perspektif kejadian tersebut. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian/ peristiwa yang ditelitinya, menjadi seorang pencatat detail-detail berdasarkan perspektif kejadian tersebut, dengan artian seorang peneliti kualitatif hanya melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadiannya sendiri.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti harus turun ke lapangan. Oleh karena itu, pada waktu pengumpulan data dilapangan, peneliti berperan aktif pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan.⁵ Maka dari itu kehadiran peneliti bersifat mutlak.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti diawali dengan pertemuan dengan pihak MTsN 1 Kota Kediri, sebagai langkah awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, kegiatan dalam pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di MTsN 1 Kota Kediri.

³ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 60.

⁴ Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hal. 29.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 35, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 9

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian ini di MTs Negeri 1 Kota Kediri yang berlokasi di Jalan Raung No. 87, Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 63118. Sesuai dengan judul yang diambil, sekolah ini dipilih dengan alasan untuk menyiapkan peserta didik ke jenjang selanjutnya. Selain itu MTs Negeri 1 Kota Kediri juga menjadi salah satu sekolah favorit pilihan para peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Dengan diperolehnya data, maka peneliti dapat menganalisis data yang dikomparasikan dengan teori yang diunakan sebagai nlangkah dalam pembahasan penelitian. Dalam menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari pihak yang bersangkutan dan ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian utama. Dalam pengambilan data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan:

- 1) Kepala MTsN 1 Kota Kediri
- 2) Waka Kesiswaan MTsN 1 Kota Kediri
- 3) Waka Kurikulum MTsN 1 Kota Kediri
- 4) Guru MTsN 1 Kota Kediri
- 5) Siswa MTsN 1 Kota Kediri

⁶ *Ibid*, hal. 157.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung ataupun tidak langsung yang bersumber dari struktur organisasi, arsip sekolah, dokumen, buku-buku dan foto, serta temuan data lain yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan di MTsN 1 Kota Kediri. Data sekunder juga bisa diperoleh dari studi kepustakaan yang dibutuhkan dan berkaitan.

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh.⁷ Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis.
- b. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau dimbol-simbol lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke-13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁸

2. Observasi Partisipan

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis, psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹ Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.¹⁰ Namun dalam penelitian ini, penulis hanya berlaku sebagai pengamat tanpa ikut berperan serta di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan dan berkaitan dengan manajemen kesiswaan di MTsN 1 Kota Kediri.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik dalam menghimpun data berupa analisis terhadap dokumen tertulis, gambar, suara, video atau arkeologis sebagai instrumen pembuktian maupun pendukung informasi yang didapatkan melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam mengenai manajemen kesiswaan di MTsN 1 Kota Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam kurun waktu

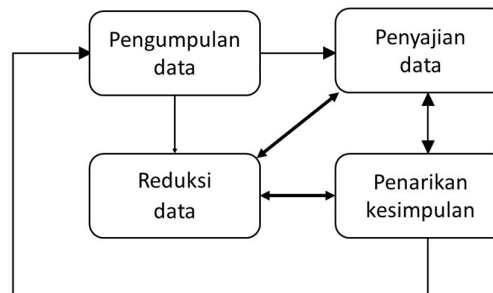
⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 137

⁹ *Ibid.*, hal. 145

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 174

tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dinalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang kredibel. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹¹

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1



Bagan 3.1 Alur Analisis Data

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan penumpukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 245

3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal akan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah diperoleh, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sehingga hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹² Dalam pengecekan keabsahan data ini, peneliti memakai teknik triangulasi data, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang ada.¹³ Sehingga data yang diperoleh dapat memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini berfungsi : pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti.

¹² *Ibid...* hal. 267

¹³ *Ibid...* hal. 241

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang samaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang penalihan tersebut. Untuk keperluan itu, peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Disini, pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Beberapa tahapan penelitian adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Persiapan penelitian

Ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁴Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif...*, hal. 324-325.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-32*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 170.

- a. Berkonsultasi dengan salah satu guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri yang dipilih peneliti untuk mendapat informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian.
 - b. Peneliti berkonsultasi judul dengan dosen wali setelah mengetahui keadaan lokasi penelitian, dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian.
 - c. Mengajukan surat ijin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri
2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, dalam tahap ini peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun interview kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri mengenai manajemen kesiswaan. Tahap ini berguna agar peneliti dapat memastikan objek/subjek penelitian sesuai dengan tema/judul penelitian yang diangkat, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

3. Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai tata cara yang dijabarkan pada poin “Teknik Pengumpulan Data” kepada Sumber Data yang telah ditentukan.

4. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dipertanggung jawabkan, dan dapat

diinformasikan secara jelas. Dalam hal ini adalah analisis data mengenai *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MTsN 1 Kota Kediri)*.

5. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggung jawabkan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.